Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

ANALISIS STRATEGI PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERBASIS DATA DI SMAN 1 KOTO BARU

Bilkis Putri Raysah[1]
Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia
blqsputriraysa@gmail.com

Abstrak

Pengambilan keputusan dalam pengelolaan pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas kebijakan sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Namun, pengambilan keputusan di lingkungan sekolah masih sering dilakukan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan subjektif tanpa didukung pemanfaatan data pendidikan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengambilan keputusan berbasis data di SMAN 1 Koto Baru serta memahami bagaimana pemanfaatan data pendidikan digunakan dalam mendukung pengelolaan pendidikan yang lebih efektif, objektif, dan terarah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui pengumpulan data lapangan secara langsung yang didukung oleh dokumentasi dan berbagai sumber akademik yang relevan. Data diperoleh melalui observasi terhadap kondisi pengelolaan pendidikan di sekolah, telaah dokumen pendidikan, serta sumber ilmiah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan data hasil belajar siswa, tingkat kehadiran, evaluasi pembelajaran, dan pelaksanaan program sekolah telah membantu proses pengambilan keputusan menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Meskipun demikian, implementasi strategi tersebut masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan literasi data, pemanfaatan teknologi pendidikan yang belum optimal, dan budaya penggunaan data yang masih perlu diperkuat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan data pendidikan memiliki kontribusi penting dalam mendukung pengelolaan pendidikan yang lebih sistematis, objektif, dan tepat sasaran.

Kata Kunci: pengambilan keputusan berbasis data, manajemen pendidikan, pengelolaan sekolah, data pendidikan, kebijakan pendidikan.

Abstract

Decision-making in educational management plays a crucial role in determining the effectiveness of school policies and enhancing the quality of education. However, decision-making within the school environment is often still based on experience and subjective judgment, lacking optimal utilization of educational data. This study aims to analyze data-driven decision-making strategies at SMAN 1 Koto Baru and to understand how educational data is utilized to support more effective, objective, and targeted educational management. The study employs a descriptive qualitative approach, utilizing direct field data collection supported by documentation and relevant academic sources. Data were obtained through observations of the school's educational management practices, reviews of educational documents, and scholarly literature regarding decision-making in education. The findings indicate that the use of data on student learning outcomes, attendance rates, instructional evaluations, and school program implementation has helped make the decision-making process more focused and aligned with the school's needs. Nevertheless, the implementation of these strategies faces

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

challenges, including limited data literacy, suboptimal use of educational technology, and a need to strengthen the culture of data utilization. The study concludes that the use of educational data makes a significant contribution to supporting educational management that is more systematic, objective, and targeted.
***Keywords**: data-driven decision-making, educational management, school management, educational data, educational policy.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia karena berperan dalam mengembangkan kemampuan intelektual, keterampilan, serta karakter peserta didik. Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan yang efektif, sekolah tidak hanya dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang baik, tetapi juga harus memiliki sistem pengelolaan pendidikan yang terarah. Keberhasilan pengelolaan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh pihak sekolah, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Oleh karena itu, pengambilan keputusan menjadi bagian penting dalam manajemen pendidikan karena berhubungan langsung dengan efektivitas pelaksanaan program sekolah, peningkatan mutu pembelajaran, serta perkembangan peserta didik.

Dalam praktik pengelolaan pendidikan, pengambilan keputusan sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sekolah. Setiap kebijakan yang diterapkan memerlukan pertimbangan yang matang agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah. Namun, pada kenyataannya pengambilan keputusan di lingkungan pendidikan masih sering dilakukan berdasarkan pengalaman pribadi, intuisi, maupun kebiasaan yang telah berlangsung sebelumnya tanpa disertai analisis data yang memadai. Kondisi tersebut dapat menyebabkan kebijakan yang diambil kurang tepat sasaran karena belum sepenuhnya didasarkan pada kondisi nyata yang terjadi di sekolah. Sebagai contoh, keputusan mengenai evaluasi pembelajaran, pengembangan program sekolah, maupun strategi peningkatan hasil belajar siswa terkadang belum memanfaatkan informasi pendidikan secara optimal.

Perkembangan teknologi informasi dan sistem pengelolaan pendidikan saat ini memberikan peluang bagi sekolah untuk memanfaatkan berbagai data pendidikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih objektif dan sistematis. Penggunaan data dalam pengelolaan pendidikan dikenal sebagai pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making), yaitu suatu pendekatan yang menjadikan informasi faktual sebagai dasar utama dalam penyusunan kebijakan pendidikan. Data pendidikan yang dimaksud dapat berupa hasil belajar siswa, tingkat kehadiran, kedisiplinan, evaluasi pembelajaran, capaian program

sekolah, maupun perkembangan peserta didik selama proses pendidikan berlangsung. Pemanfaatan data tersebut memungkinkan sekolah memperoleh gambaran kondisi pendidikan secara lebih nyata sehingga keputusan yang diambil dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

Secara teoritis, pengambilan keputusan merupakan proses memilih alternatif terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, pengambilan keputusan tidak hanya berkaitan dengan penyusunan kebijakan sekolah, tetapi juga menyangkut pengelolaan pembelajaran, evaluasi pendidikan, serta pengembangan kualitas peserta didik. Pengambilan keputusan berbasis data dipahami sebagai pendekatan yang membantu pihak sekolah menentukan kebijakan berdasarkan bukti dan informasi yang terukur, bukan semata-mata berdasarkan asumsi atau pengalaman subjektif. Pendekatan ini memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan pendidikan karena sekolah dapat lebih mudah mengidentifikasi masalah, mengevaluasi program, dan menentukan strategi perbaikan yang lebih tepat sasaran.

Dalam konteks sekolah menengah atas, pemanfaatan data pendidikan memiliki relevansi yang cukup penting mengingat kompleksitas kebutuhan peserta didik dan tuntutan peningkatan mutu pendidikan yang semakin berkembang. Sekolah perlu mampu menyesuaikan berbagai kebijakan pendidikan dengan kebutuhan siswa, perkembangan kurikulum, serta tantangan pendidikan di era digital. Penggunaan data pendidikan dapat membantu sekolah menentukan langkah yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, mengevaluasi keberhasilan program sekolah, serta memperbaiki berbagai aspek pengelolaan pendidikan yang masih belum optimal. Oleh sebab itu, strategi pengambilan keputusan berbasis data menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan di sekolah.

SMAN 1 Koto Baru sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah memiliki berbagai sumber informasi pendidikan yang berpotensi dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sekolah. Informasi mengenai hasil belajar siswa, tingkat kehadiran, evaluasi pembelajaran, serta pelaksanaan program pendidikan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan gambaran kondisi pengelolaan pendidikan di sekolah, pemanfaatan data pendidikan memiliki potensi besar untuk membantu pihak sekolah dalam menyusun kebijakan yang lebih objektif, terarah, dan sesuai dengan kondisi nyata di lingkungan pendidikan.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil penelusuran berbagai penelitian sebelumnya, kajian yang secara khusus membahas strategi pengambilan keputusan berbasis data di SMAN 1 Koto Baru masih relatif terbatas. Sebagian penelitian lebih banyak membahas aspek pembelajaran, karakteristik peserta didik, maupun strategi pembelajaran di kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai pemanfaatan data pendidikan sebagai dasar pengambilan keputusan sekolah masih memerlukan perhatian lebih lanjut, khususnya dalam memahami bagaimana strategi tersebut dapat mendukung efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana strategi pengambilan keputusan berbasis data dapat diterapkan dalam mendukung pengelolaan pendidikan di SMAN 1 Koto Baru. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya pemanfaatan data pendidikan dalam mendukung pengambilan keputusan sekolah yang lebih objektif, efektif, dan tepat sasaran.

Sebagai langkah pemecahan masalah, penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data lapangan secara langsung di SMAN 1 Koto Baru yang didukung oleh berbagai sumber akademik seperti jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, serta dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan data pendidikan dalam proses pengambilan keputusan sekolah sekaligus memperkuat analisis melalui kajian teoritis yang sesuai dengan topik penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengambilan keputusan berbasis data di SMAN 1 Koto Baru serta memahami bagaimana pemanfaatan data pendidikan digunakan dalam mendukung pengelolaan pendidikan yang lebih efektif, objektif, dan terarah di lingkungan sekolah.

Artikel ini merupakan artikel dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada analisis strategi pengambilan keputusan berbasis data di SMAN 1 Koto Baru. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana pemanfaatan data pendidikan digunakan sebagai dasar dalam mendukung proses pengambilan keputusan sekolah, baik pada aspek akademik maupun pengelolaan program pendidikan.

Penelitian dilakukan melalui pengumpulan data lapangan secara langsung di SMAN 1 Koto Baru yang didukung oleh berbagai sumber akademik yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Data lapangan digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pengambilan keputusan di lingkungan sekolah, khususnya berkaitan dengan pemanfaatan informasi pendidikan dalam mendukung kebijakan sekolah. Selain itu, sumber

akademik seperti jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, dan dokumen pendukung lainnya digunakan untuk memperkuat analisis serta memberikan landasan teoritis terhadap pembahasan penelitian.

Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih kontekstual mengenai strategi pengambilan keputusan berbasis data di SMAN 1 Koto Baru, termasuk manfaat, tantangan, serta relevansinya dalam mendukung pengelolaan pendidikan yang lebih efektif, objektif, dan terarah.

KAJIAN TEORI

Pengambilan keputusan merupakan salah satu unsur penting dalam manajemen pendidikan karena berkaitan dengan kemampuan sekolah dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks organisasi pendidikan, pengambilan keputusan tidak hanya dipahami sebagai proses memilih suatu alternatif tindakan, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah. Keputusan yang diambil oleh pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan tenaga pendidik, memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan peserta didik, pengembangan program pendidikan, serta peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, kualitas pengambilan keputusan menjadi salah satu faktor yang menentukan efektivitas pengelolaan pendidikan.

Secara teoritis, pengambilan keputusan dipahami sebagai proses pemilihan alternatif terbaik berdasarkan informasi yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam bidang pendidikan, pengambilan keputusan idealnya dilakukan secara rasional dan didasarkan pada kebutuhan nyata di lingkungan sekolah. Seiring berkembangnya teknologi informasi dan sistem pengelolaan pendidikan, pendekatan pengambilan keputusan di sekolah mengalami perubahan ke arah penggunaan informasi yang lebih objektif melalui pemanfaatan data pendidikan. Pendekatan tersebut dikenal sebagai pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making), yaitu proses pengambilan keputusan yang memanfaatkan berbagai informasi pendidikan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan sekolah (Mandinach & Gummer, 2015).

Pengambilan keputusan berbasis data pada dasarnya menempatkan data sebagai sumber informasi utama dalam membantu sekolah memahami kondisi pendidikan secara lebih nyata. Data pendidikan dapat berupa hasil belajar siswa, tingkat kehadiran, evaluasi pembelajaran, kedisiplinan siswa, pelaksanaan program sekolah, maupun informasi lain yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik. Menurut Schildkamp (2019), pemanfaatan data pendidikan memungkinkan sekolah mengidentifikasi berbagai persoalan pembelajaran secara

lebih sistematis serta membantu mengevaluasi efektivitas program yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan pengalaman subjektif atau asumsi semata, tetapi didukung oleh bukti yang dapat diukur dan dipertanggungjawabkan.

Pemanfaatan data dalam pendidikan juga berkaitan erat dengan konsep manajemen pendidikan modern yang menekankan pentingnya efektivitas, akuntabilitas, dan perencanaan berbasis kebutuhan nyata sekolah. Dalam praktiknya, sekolah memerlukan informasi yang akurat agar kebijakan yang disusun dapat berjalan secara lebih tepat sasaran. Data hasil belajar peserta didik, tingkat kehadiran, maupun evaluasi program dapat menjadi dasar dalam menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan. Datnow dan Hubbard (2016) menjelaskan bahwa penggunaan data dalam pendidikan membantu tenaga pendidik memahami kebutuhan siswa secara lebih spesifik sehingga proses pembelajaran dan evaluasi pendidikan dapat dilakukan secara lebih efektif.

Di sisi lain, pengambilan keputusan berbasis data tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan informasi pendidikan, tetapi juga kemampuan sekolah dalam membaca, mengelola, dan memanfaatkan data secara tepat. Kemampuan tersebut sering disebut sebagai literasi data (data literacy), yaitu kemampuan memahami dan menggunakan data sebagai dasar dalam mengambil keputusan pendidikan. Jungjohann et al. (2022) menjelaskan bahwa kemampuan tenaga pendidik dalam memahami data memiliki pengaruh terhadap kualitas keputusan yang diambil di lingkungan sekolah. Apabila guru dan pihak sekolah memiliki kemampuan literasi data yang baik, maka informasi pendidikan yang tersedia dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dalam mendukung kebijakan sekolah.

Dalam konteks pengelolaan pendidikan, keberhasilan implementasi pengambilan keputusan berbasis data juga dipengaruhi oleh budaya organisasi sekolah. Sekolah yang memiliki budaya penggunaan data cenderung lebih mudah melakukan evaluasi program, menyusun strategi pembelajaran, serta mengidentifikasi hambatan pendidikan secara lebih sistematis. Sebaliknya, apabila pemanfaatan data belum menjadi bagian dari budaya sekolah, maka proses pengambilan keputusan masih lebih banyak bergantung pada pengalaman atau intuisi individu. Selwyn (2022) menjelaskan bahwa tantangan dalam implementasi pengambilan keputusan berbasis data di sekolah tidak hanya berasal dari keterbatasan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan budaya penggunaan data di lingkungan pendidikan.

Selain manfaatnya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan, strategi pengambilan keputusan berbasis data juga memiliki beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan kemampuan tenaga pendidik dalam memahami data

pendidikan secara mendalam. Tidak semua guru atau pengelola sekolah memiliki kemampuan untuk membaca informasi pendidikan, menginterpretasikan hasil evaluasi, maupun memanfaatkan data dalam penyusunan kebijakan sekolah. Di samping itu, keterbatasan sistem informasi pendidikan serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi juga dapat menjadi hambatan dalam implementasi strategi tersebut (Forrester, 2019).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pemanfaatan data pendidikan mulai dipandang sebagai salah satu pendekatan penting dalam mendukung pengelolaan sekolah yang lebih efektif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan data dapat membantu sekolah menyusun kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah. Nurzen (2024) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan berbasis data membantu sekolah meningkatkan efektivitas perencanaan pendidikan karena kebijakan yang disusun lebih didasarkan pada kondisi nyata di lapangan. Hal serupa juga dijelaskan oleh Susanto et al. (2024) bahwa penguatan manajemen berbasis data dapat membantu sekolah meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan secara lebih sistematis dan terarah.

Beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pengambilan keputusan berbasis data pada aspek peningkatan hasil belajar, evaluasi pembelajaran, maupun pengembangan sistem informasi pendidikan. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji strategi pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan SMAN 1 Koto Baru masih relatif terbatas. Penelitian terdahulu di sekolah tersebut cenderung berfokus pada karakteristik peserta didik, media pembelajaran, maupun strategi pembelajaran di kelas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian yang masih dapat dikembangkan, khususnya dalam memahami bagaimana pemanfaatan data pendidikan dapat mendukung pengambilan keputusan sekolah secara lebih efektif dan tepat sasaran.

Berdasarkan uraian teoritis tersebut, dapat dipahami bahwa strategi pengambilan keputusan berbasis data memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah. Pemanfaatan informasi pendidikan yang dilakukan secara tepat dapat membantu sekolah menyusun kebijakan yang lebih objektif, mengevaluasi pelaksanaan program pendidikan, serta menentukan langkah perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi pengambilan keputusan berbasis data di SMAN 1 Koto Baru menjadi penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai relevansi penggunaan data dalam mendukung pengelolaan pendidikan di lingkungan sekolah.

METODE, DATA, ANALISIS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis strategi pengambilan keputusan berbasis data di SMAN 1 Koto Baru. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami fenomena pengelolaan pendidikan secara lebih mendalam melalui pengamatan terhadap kondisi nyata di lingkungan sekolah. Selain itu, pendekatan ini dinilai lebih sesuai untuk menggambarkan bagaimana pemanfaatan data pendidikan digunakan sebagai dasar dalam mendukung proses pengambilan keputusan sekolah, baik yang berkaitan dengan aspek akademik maupun pengelolaan program pendidikan. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian tidak berfokus pada pengujian hipotesis atau pengukuran statistik, tetapi lebih menekankan pada pemahaman terhadap fenomena yang diteliti secara kontekstual.

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Koto Baru sebagai lokasi penelitian utama. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah sebagai lembaga pendidikan menengah memiliki berbagai bentuk data pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung pengambilan keputusan, seperti data hasil belajar siswa, tingkat kehadiran, evaluasi pembelajaran, pelaksanaan program sekolah, serta informasi lain yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik. Dalam konteks pengelolaan pendidikan, berbagai informasi tersebut memiliki peran penting dalam membantu sekolah menentukan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

Unit analisis dalam penelitian ini difokuskan pada strategi pemanfaatan data pendidikan dalam mendukung pengambilan keputusan di lingkungan sekolah. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana data pendidikan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah, mengevaluasi pelaksanaan program pendidikan, serta mengidentifikasi kebutuhan peserta didik maupun hambatan yang dihadapi sekolah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berupaya melihat keberadaan data pendidikan, tetapi juga memahami relevansi pemanfaatannya dalam mendukung efektivitas pengelolaan sekolah.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap kondisi sekolah serta dokumentasi yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan di SMAN 1 Koto Baru. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai bentuk pemanfaatan data pendidikan dalam mendukung proses pengambilan keputusan sekolah. Sementara itu, dokumentasi dilakukan melalui penelaahan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan, seperti data akademik siswa, tingkat kehadiran, evaluasi pembelajaran, program sekolah, maupun dokumen pendukung lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Selain data primer, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder sebagai pendukung analisis. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber akademik yang relevan, seperti jurnal nasional dan internasional, buku akademik, artikel penelitian, serta dokumen ilmiah lain yang berkaitan dengan pengambilan keputusan berbasis data dalam pendidikan. Penggunaan data sekunder dilakukan untuk memperkuat landasan teoritis, membandingkan temuan penelitian dengan kajian terdahulu, serta membantu memberikan interpretasi yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman mengenai kondisi pengelolaan pendidikan di sekolah, khususnya berkaitan dengan penggunaan data dalam mendukung kebijakan pendidikan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tertulis yang dapat mendukung hasil pengamatan, sedangkan studi literatur dilakukan untuk memahami konsep-konsep teoritis, hasil penelitian terdahulu, serta perkembangan kajian mengenai pengambilan keputusan berbasis data di bidang pendidikan. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data tersebut dimaksudkan agar informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan mampu mendukung proses analisis secara lebih komprehensif.

Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan secara deskriptif melalui identifikasi terhadap berbagai bentuk penggunaan data pendidikan di lingkungan sekolah. Aspek yang diamati meliputi pemanfaatan data hasil belajar siswa, tingkat kehadiran, evaluasi pembelajaran, dan informasi lain yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan sekolah. Pengukuran tidak dilakukan dalam bentuk statistik kuantitatif, melainkan melalui interpretasi terhadap informasi yang ditemukan selama proses penelitian untuk memahami relevansi penggunaan data dalam mendukung efektivitas kebijakan pendidikan.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilah berbagai informasi yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, maupun sumber akademik agar sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, tahap penyajian data dilakukan dengan mengorganisasi informasi ke dalam bentuk narasi yang sistematis sehingga mempermudah proses interpretasi data. Tahap terakhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan melalui interpretasi terhadap keseluruhan informasi yang diperoleh guna memahami bagaimana strategi pengambilan keputusan berbasis data diterapkan dalam mendukung pengelolaan pendidikan di SMAN 1 Koto Baru.

Pemilihan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pendekatan tersebut memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai strategi pengambilan keputusan berbasis data dalam konteks pendidikan sekolah menengah. Dengan pendekatan tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai manfaat, tantangan, serta relevansi pemanfaatan data pendidikan dalam mendukung pengelolaan pendidikan yang lebih efektif, objektif, dan tepat sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan telaah dokumen yang dilakukan di SMAN 1 Koto Baru, proses pengambilan keputusan di lingkungan sekolah pada dasarnya telah memanfaatkan berbagai bentuk informasi pendidikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah. Informasi tersebut meliputi data hasil belajar siswa, tingkat kehadiran, evaluasi pembelajaran, keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah, serta pelaksanaan program pendidikan yang berlangsung di lingkungan sekolah. Keberadaan informasi tersebut menunjukkan bahwa sekolah memiliki potensi besar untuk menerapkan strategi pengambilan keputusan berbasis data dalam mendukung pengelolaan pendidikan yang lebih efektif dan terarah.

Dalam praktik pengelolaan pendidikan, data hasil belajar siswa menjadi salah satu bentuk informasi yang memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan sekolah. Data akademik siswa dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi capaian pembelajaran, mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik, serta menentukan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, informasi mengenai perkembangan hasil belajar siswa menjadi salah satu aspek yang diperhatikan sekolah dalam melakukan evaluasi pembelajaran maupun penyusunan program peningkatan mutu pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan data akademik memiliki relevansi penting dalam membantu sekolah memahami perkembangan peserta didik secara lebih objektif.

Selain hasil belajar, tingkat kehadiran siswa juga menjadi salah satu data pendidikan yang berpotensi digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan sekolah. Informasi mengenai kehadiran siswa dapat membantu sekolah mengidentifikasi tingkat kedisiplinan peserta didik sekaligus memahami faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pengelolaan pendidikan, data kehadiran memiliki fungsi penting karena dapat menjadi indikator awal terhadap berbagai persoalan pendidikan, seperti

rendahnya motivasi belajar, hambatan pembelajaran, maupun faktor eksternal yang memengaruhi kehadiran siswa di sekolah. Oleh sebab itu, pemanfaatan data kehadiran dapat membantu pihak sekolah menentukan langkah pencegahan maupun strategi pembinaan peserta didik secara lebih tepat sasaran.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran dan pelaksanaan program sekolah memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan pendidikan di SMAN 1 Koto Baru. Sekolah pada dasarnya memerlukan evaluasi terhadap berbagai program pendidikan agar kebijakan yang diterapkan dapat berjalan sesuai tujuan yang telah direncanakan. Informasi mengenai keberhasilan program sekolah, tingkat partisipasi peserta didik, maupun hambatan yang muncul selama pelaksanaan program dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menentukan langkah perbaikan di masa mendatang. Dalam konteks tersebut, strategi pengambilan keputusan berbasis data memungkinkan sekolah menyusun kebijakan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik maupun kondisi pendidikan yang berkembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan data pendidikan memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah. Keputusan yang didasarkan pada data cenderung lebih objektif karena mempertimbangkan kondisi nyata yang terjadi di lingkungan pendidikan. Pemanfaatan data juga membantu sekolah mengurangi kemungkinan pengambilan keputusan yang hanya didasarkan pada asumsi atau pengalaman subjektif semata. Dalam praktiknya, penggunaan informasi pendidikan dapat membantu pihak sekolah menentukan prioritas program, mengevaluasi hasil pembelajaran, serta merancang strategi peningkatan mutu pendidikan yang lebih terarah.

Temuan sejalan dengan pandangan Mandinach dan Gummer (2015) yang menjelaskan bahwa pengambilan keputusan berbasis data merupakan pendekatan yang memungkinkan lembaga pendidikan menentukan kebijakan berdasarkan bukti empiris yang tersedia. Pendekatan ini membantu sekolah memahami kondisi pendidikan secara lebih objektif sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik. Hasil penelitian ini juga memperkuat pandangan Schildkamp (2019) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan data pendidikan dapat membantu sekolah mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, mengevaluasi efektivitas program, serta meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan secara berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, hasil penelitian ini juga relevan dengan temuan Nurzen (2024) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan berbasis data membantu sekolah menyusun kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran karena mempertimbangkan

kondisi nyata di lapangan. Penggunaan data pendidikan memungkinkan pihak sekolah memahami berbagai kebutuhan peserta didik sehingga kebijakan yang diterapkan menjadi lebih sesuai dengan kondisi sekolah. Selain itu, Susanto et al. (2024) menjelaskan bahwa penguatan manajemen pendidikan berbasis data dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah karena proses evaluasi dan perencanaan dilakukan secara lebih sistematis.

Meskipun memiliki berbagai manfaat, implementasi strategi pengambilan keputusan berbasis data di sekolah masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kemampuan dalam memahami dan memanfaatkan data pendidikan secara optimal. Tidak semua tenaga pendidik memiliki kemampuan literasi data yang memadai sehingga pemanfaatan informasi pendidikan belum sepenuhnya digunakan secara maksimal dalam mendukung pengambilan keputusan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan kemampuan tenaga pendidik dalam membaca, memahami, dan memanfaatkan data pendidikan menjadi salah satu kebutuhan penting dalam mendukung implementasi strategi ini.

Selain faktor sumber daya manusia, tantangan lain berkaitan dengan budaya penggunaan data di lingkungan sekolah. Dalam praktiknya, pengambilan keputusan masih sering dipengaruhi oleh pengalaman pribadi atau kebiasaan yang telah berlangsung sebelumnya. Akibatnya, data pendidikan terkadang belum dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar dalam menentukan kebijakan sekolah. Selwyn (2022) menjelaskan bahwa tantangan implementasi pengambilan keputusan berbasis data tidak hanya berasal dari aspek teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan organisasi sekolah dalam membangun budaya penggunaan data secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai kajian teoritis yang telah dipaparkan, dapat dipahami bahwa strategi pengambilan keputusan berbasis data memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan pendidikan di SMAN 1 Koto Baru. Pemanfaatan informasi pendidikan memungkinkan sekolah memahami kebutuhan peserta didik secara lebih objektif, mengevaluasi pelaksanaan program pendidikan, serta menyusun kebijakan yang lebih tepat sasaran. Oleh karena itu, penguatan pemanfaatan data pendidikan perlu terus dikembangkan agar proses pengambilan keputusan di sekolah dapat berlangsung secara lebih sistematis, objektif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pengambilan keputusan berbasis data memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan pendidikan di SMAN 1 Koto Baru. Pemanfaatan berbagai informasi pendidikan, seperti hasil belajar siswa, tingkat kehadiran, evaluasi pembelajaran, serta pelaksanaan program sekolah, menunjukkan bahwa data dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan kebijakan pendidikan yang lebih objektif dan tepat sasaran. Penggunaan data pendidikan membantu sekolah memperoleh gambaran kondisi nyata peserta didik maupun pelaksanaan program sekolah sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih relevan dengan kebutuhan pendidikan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan pengambilan keputusan berbasis data memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas evaluasi program pendidikan, membantu mengidentifikasi berbagai permasalahan pembelajaran, serta mendukung penyusunan kebijakan sekolah yang lebih sistematis. Dengan adanya pemanfaatan data, proses pengambilan keputusan tidak hanya bergantung pada intuisi atau pengalaman pribadi, tetapi juga mempertimbangkan bukti dan informasi yang tersedia di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, implementasi strategi tersebut masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan kemampuan literasi data tenaga pendidik, belum optimalnya pemanfaatan teknologi pendidikan, serta budaya penggunaan data yang masih perlu diperkuat dalam proses pengambilan keputusan sekolah.

Berdasarkan temuan penelitian, pihak sekolah disarankan untuk meningkatkan pemanfaatan data pendidikan secara lebih terstruktur dalam mendukung proses pengambilan keputusan, terutama melalui penguatan evaluasi berbasis data dan pengelolaan informasi pendidikan yang lebih sistematis. Guru dan tenaga pendidik juga disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami dan memanfaatkan data pendidikan agar proses pembelajaran dan evaluasi dapat dilakukan secara lebih efektif. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam melalui pendekatan lapangan yang lebih luas, seperti wawancara atau studi komparatif pada sekolah lain, sehingga pemahaman mengenai strategi pengambilan keputusan berbasis data dalam pendidikan dapat berkembang secara lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan artikel ilmiah ini. Ucapan terima kasih

secara khusus disampaikan kepada Bapak dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, motivasi, serta berbagai ilmu dan masukan selama proses perkuliahan sehingga penulis memperoleh pemahaman yang mendukung penyusunan artikel ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada pihak SMAN 1 Koto Baru yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian sehingga artikel ini dapat disusun dengan baik. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu proses penyusunan artikel, baik melalui dukungan moral, masukan, maupun bantuan dalam memperoleh referensi yang relevan.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penulisan karya ilmiah di masa mendatang.

REFERENSI

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Datnow, A., & Hubbard, L. (2016). Teacher capacity for and beliefs about data-driven decision making: A literature review of international research. *Journal of Educational Change, 17*(1), 7–28. https://doi.org/10.1007/s10833-015-9264-2

Fitrah, M., & Luthfiyah. (2018). *Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Sukabumi: Jejak.

Forrester, G. (2019). Data-based decision making in education: Implications for school leadership. *Educational Management Administration & Leadership, 47*(2), 235–252. https://doi.org/10.1177/1741143217745878

Gunawan, I. (2017). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu pendidikan: Konsep, teori dan aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Jungjohann, J., Gebhardt, M., & Gegenfurtner, A. (2022). Data literacy in schools: Teacher competencies and educational decision making. *Teaching and Teacher Education, 109*, 103563. https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103563

Mandinach, E. B., & Gummer, E. S. (2015). What does it mean for teachers to be data literate: Laying out the skills, knowledge, and dispositions. *Teaching and Teacher Education, 60*, 366–376. https://doi.org/10.1016/j.tate.2016.07.011

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Mulyasa, E. (2017). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Prasetyo, H., & Ananda, R. (2021). Pemanfaatan data pendidikan dalam pengambilan keputusan sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 9*(2), 115–126.

Schildkamp, K. (2019). Data-based decision-making for school improvement: Research insights and gaps. *Educational Research, 61*(3), 257–273. https://doi.org/10.1080/00131881.2019.1625716

Selwyn, N. (2022). The future of data in education: Critical perspectives on educational data use. *Learning, Media and Technology, 47*(1), 1–15. https://doi.org/10.1080/17439884.2021.1963986

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, U. (2018). *Administrasi pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Susanto, A., Fitriani, N., & Rahman, H. (2024). Penguatan manajemen berbasis data dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengelolaan Pendidikan, 12*(1), 45–58.

Sutrisno, E. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Tilaar, H. A. R. (2017). *Manajemen pendidikan nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uno, H. B. (2021). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyudi, A., & Setiawan, D. (2020). Strategi pengambilan keputusan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, 3*(4), 244–252. https://doi.org/10.17977/um027v3i42020p244

Yusuf, A. M. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.